

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau metode yang bersifat ilmiah yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Menurut Hamid (2013, hlm. 13) metode adalah alat atau instrument yang berisi tentang cara-cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Ada metode yang menggunakan pendekatan dari yang global menuju ke spesifik, dari spesifik menuju ke global dan ada pula pendekatan ilmiah dan scientific. Dalam penelitian ini masalah yang hendak ingin dipecahkan memiliki tujuan untuk mengklasifikasikan hasil dari penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan Metode Survey, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamid (2013, hlm. 39) yaitu Metode Survey adalah penelitian yang mengarah pada penyusunan atau pengklasifikasian terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan metode ini bertujuan menggambarkan secara akurat dan sistematis yang ada di lapangan. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mengetahui tentang pengaruh konversi lahan pertanian menjadi badan jalan tol Cisumdawu terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 57 partisipan, dengan karakteristik bermata pencaharian sebagai petani di wilayah yang terkena konversi lahan akibat pembangunan tol Cisumdawu. Pertimbangan peneliti dalam pemilihan partisipan adalah melalui dua faktor yakni profesi dimana profesi

partisipan harus sebagai seorang petani dan tempat tinggal partisipan dimana bertempat tinggal di desa-desa yang telah ditentukan sebagai sampel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masyuri dan Zainudin M (2008, hlm. 15) yang mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berada dalam wilayah Kecamatan Rancakalong yang merupakan wilayah yang telah terkonversi dari lahan pertanian dan pemukiman menjadi jalan tol yaitu petani di Desa Sukasimarasa, Desa Pasirbiru, Desa Pamekaran, Desa Sukamaju, Desa Sukahayu, Desa Nagarawangi, Desa Cibunar, Desa Pangadegan, dan Desa Cibungur, dengan jumlah total populasi petani sekitar 3175 jiwa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto. S dalam Zuriyah. N (2003, hlm. 120) menyatakan bahwa setidaknya ada 4 (empat) hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sample, yaitu:

- 1). Unit analisis;
- 2). Pendekatan atau Model penelitian yang digunakan;
- 3). Banyaknya karakteristik khusus yang ada pada populasi;
- 4). Keterbatasan penelitian.

Selanjutnya mengenai penetapan besar kecilnya sample tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu

Dewi Rismayanti, 2016

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU
TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG
KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sample harus diambil. Suatu hal yang harus diperhatikan adalah keadaan homogenitas populasi. Jika keadaan populasi homogen, jumlah sample hampir tidak menjadi persoalan. Sebaliknya jika keadaan populasi heterogen maka pertimbangan pengambil sample harus memerhatikan minimal 2 (dua) hal:

- 1). Harus diselidiki kategori-kategori heterogenitas,
- 2). Besarnya populasi dalam tiap kategori.

Oleh karena itu, informasi tentang populasi perlu dikejar seberapa jauh dapat diusahakan. Satu nasihat yang perlu diingat, bahwa penetapan jumlah sample terlalu banyak selalu lebih baik daripada kurang (*Over- sampling is always better than undersampling*).

Menurut Sumaatmadja (1988, hlm. 113) yang mengatakan bahwa: “Besarnya sample tidak ada ketemtuan angka yang pasti yang terpenting adalah sample harus mewakili populasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya sample adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi berdasarkan karakteristik dari masing-masing gejala yang diamati. Adapun batasan sample dalam penelitian ini adalah sample wilayah dan sample manusia.

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah yang diambil dalam penelitian ini adalah wilayah yang mengalami konversi lahan akibat pembangunan jalan tol, dari yang awalnya merupakan lahan pertanian dengan berbagai vegetasi, terdiri dari tegalan, sawah, dankebun, dan juga lahan pertanian non produktif atau lahan kosong, pengambilan sampel wisalayah dengan berdasarkan pada luas lahan Kecamatan Rancakalong yang telah terkonversi menjadi bagian dari badan jalan tol Cisumdawu..

Adapun sampel wilayah yang mengalami konversi lahan menjadi jalan tol yaitu, Desa Sukasimarasa, Desa Pasirbiru dan Desa Sukamaju.

Tabel 3.1 Luas Daerah Sampel (Ha) dan Presentase Berdasarkan Penggunaannya Dirinci Menurut Desa

Desa	Sawah (ha)	Ladang, huma, (ha)	Hutan (ha)	Lainnya (ha)	Rumah dan pekarangan (ha)	Jumlah (ha)
Sukasimarasa	473.1	77	9	1.46	12.13	572.69
Pasirbiru	32.58	44.67	9.22	2.05	1.48	90
Sukamaju	29.35	42.17	9.35	1.52	7.61	90
Pamekaran	374.8	30.33	44.11	16.29	1.5	467.03
Total	909.83	194.17	71.68	21.32	22.72	1219.72

Sumber: Rancakalong Dalam Angka 2014

b. Sampel Manusia

Sampel manusia yang dalam penelitian ini adalah petani sebagai responden penelitian yang diambil secara acak, yaitu jumlah petani yang menempati wilayah konversi lahan yaitu petani di wilayah Desa Sukasimarasa, Desa Pamekaran, Desa Pasirbiru dan Desa Sukamaju.

Tabel 3.2 Usaha Tani di Wilayah Sampel

No	Desa	Jumlah Petani
1	Sukasimarasa	359
2	Pasirbiru	1659
3	Sukamaju	1157
4	Pamekaran	1154
Jumlah		4329

Sumber: Rancakalong Dalam Angka 2014

Sample dalam penelitian ini adalah petani Desa Sukasimarasa, dan Desa Pasirbiru. Alasan pengambilan sample wilayah karena ketiga desa tersebut merupakan daerah di Kecamatan Rancakalong yang mengalami konversi lahan akibat pembangunan jalan tol Cisumdawu.

Untuk mengetahui besarnya sample yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, Dixon dan B. Leach membuat pendekatan dengan rumus sebagai berikut (Tika P, 2005, hlm 25-27). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibawah ini. Untuk menghitung persentase karakteristik dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Petani Terkena}}{\text{Jumlah Petani Sampel}} \times 100\% \\
 &= \frac{4329}{884} \times 100\% \\
 &= 25.
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan Variabilitas (dalam %) dengan menggunakan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

Keterangan:

V: Variabilitas

P: Prosentase Karakteristik

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 V &= \sqrt{p(100 - p)} \\
 &= \sqrt{25(100 - 25)} \\
 &= \sqrt{1875} \\
 &= 43.
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan jumlah sample dengan menggunakan rumus;

$$n = \left(\frac{z \cdot v}{c}\right)^2$$

Keterangan:

n = Variabilitas

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

z = Tingkat kepercayaan (Confidence Level) dinyatakan dalam persen dan nilai konversinya dapat dicari dalam tabel statistic.

v = Variabilitas

c = Batas kepercayaan

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{z \cdot v}{c}\right)^2 \\ &= \left(\frac{1.96 \cdot 47}{10}\right)^2 \\ &= (7.84)^2 \\ &= 61,4 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{61}. \end{aligned}$$

Untuk menentukan jumlah sample yang dikoreksi (dibetulkan) dengan rumus:

$$\text{Rumus: } n' = \frac{n}{1+n/N}$$

Keterangan:

n' = jumlah sample yang dikoreksi

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n' &= \frac{61}{1+0,0690/884} \\ &= \frac{61}{1,069} \\ &= 57,06 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{57}. \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 57 sampel atau responden, total sampel ini akan disebar ke empat desa terkena pembangunan jalan tol Cisumdawu. Adapun desa-desa tersebut adalah desa Sukasirnarasa, desa Pasirbiru, desa Pamekaran dan desa Sukamaju.

Jumlah sample penduduk tiap desa wilayah sample

$$N = \frac{p1}{p} \times n$$

Keterangan:

N= jumlah sample KK tiap desa
tiap desa

P1 = jumlah populasi KK

P = jumlah populasi KK keseluruhan desa sample n = jumlah seluruh sample

Perhitungan:

1) Desa Sukasirnarasa:

$$N = \frac{p1}{p} \times n$$

$$= \frac{233}{709} \times 57$$

$$= 0,328 \times 57$$

= 18,7. Dibulatkan menjadi **19**.

Desa Sukasirnarasa terdiri atas 19 sampel.

2) Desa Pasirbiru:

$$N = \frac{p1}{p} \times n$$

$$= \frac{150}{709} \times 57$$

Dewi Rismayanti, 2016

**PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU
TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG
KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= 0,2215 \times 57$$

$$= 12.$$

Desa Pasirbiru terdiri atas 12 sampel

3) Desa Pamekaran:

$$N = \frac{p1}{p} \times n$$

$$= \frac{241}{709} \times 57$$

$$= 0,339 \times 57$$

$$= 19,3 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{19}.$$

Desa Pamekaran terdiri atas 19 sample.

4). Desa Sukamaju:

$$N = \frac{p1}{p} \times n$$

$$= \frac{85}{709} \times 57$$

$$= 0,1198 \times 57$$

$$= 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{7}.$$

Desa Sukamaju terdiri atas 7 sampel.

Berdasarkan perhitungan untuk penarikan sample diatas, dapat diketahui bahwa sample yang diambil dari setiap desa yang mengalami konversi lahan pertanian menjadi jalan tol Cisumdawu adalah Desa Sukasimarasa terdiri atas 19 responden, Desa Pasirbiru 12 responden, Desa Pamekaran 19 responden, dan

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desa Sukamaju dengan 7 responden. Total jumlah keseluruhan responden adalah 57 responden.

Tabel 3.3 Jumlah Sample Penelitian

No	Desa	Jumlah Sampel
1	Sukasirnarasa	19
2	Pasirbiru	12
3	Pamekaran	19
4	Sukamaju	7
Jumlah		57

Sumber: Perhitungan Penelitian, 2016

Karena Kecamatan Rancakalong memiliki 4 desa yang lahannya terkonversi akibat pembangunan jalan tol Cisumdawu maka daerah penelitian terbagi menjadi 4, yaitu Desa Sukasimarasa, Desa Pasirbiru, Desa Pamekaran dan Desa Sukamaju dengan jumlah total responden sebanyak 57 dengan pembagian yang telah tertera pada tabel 3.3.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah menurut Sugiyono (2011, hlm. 39) adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Untuk lebih jelasnya variabel penelitian tersebut adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Variabel Penelitian

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Konversi lahan menjadi jalan Tol Cisumdawu	Kondisi Sosial Ekonomi Petani:
	1. Mata Pencaharian
	2. Pendapatan
	3. Pendidikan
	4. Kesehatan
	5. Kepemilikan Fasilitas Hidup
	6. Luas Kepemilikan Lahan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Litelatur

Studi Litelatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian melalui buku-buku dari lembaga maupun dari sumber lain. Data yang dibutuhkan seperti buku-buku penunjang teori konversi lahan dan juga mengenai teori kondisi sosial dan ekonomi petani. Ada empat desa yang terkena pembangunan jalan tol Cisumdawu yakni Desa Sukasirnarasa, Pamekaran, Pasirbiru, dan Sukamaju.

2. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang diteliti. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yaitu kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang menyangkut variabel yang sumbernya dapat berupa jurnal, media online dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara membuat daftar atau list pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, sehingga

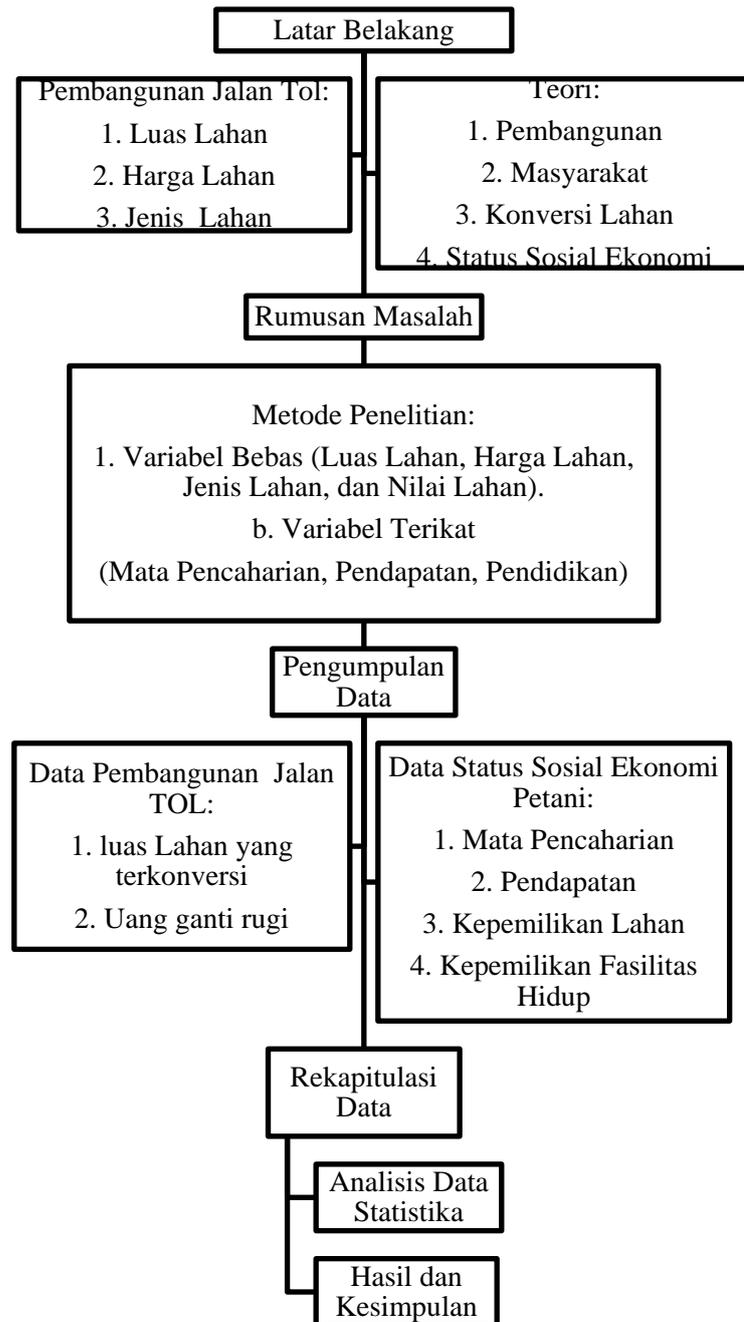
Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan data yang dibutuhkan untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi petani akibat pembangunan jalan tol. Dari segi pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara secara langsung yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada responden. Dari segi bentuk pertanyaan yang digunakan, peneliti menggunakan wawancara dengan angket campuran, sehingga responden dapat memberikan data secara homogen.

F. Bagan Alur Penelitian



G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan, terlebih dahulu diolah sebelum dianalisis maka pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

A). Editing

Penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik, atau relevan untuk diolah kembali lebih lanjut. Dalam hal editing data ini perlu dilihat kelengkapan data, termasuk instrument.

b). Coding dan Frekuensi

coding adalah pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Setelah melakukan coding yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi. Untuk mendapatkan frekuensi data yang sudah di coding tadi dihitung sesuai dengan kategori.

c). Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan langkah-langkah diatas maka data yang didapatkan kemudian diolah. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a). Analisis data secara deskriptif

1). Teknik analisis ini sangat penting untuk menjelaskan dan menganalisa gejala atau fenomena yang Nampak didaerah penelitian, yaitu dengan menggunakan analisis data sederhana yaitu persentase (%) menggunakan formula sebagai berikut,:

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket;

P : Persentase jawaban

100% : Bialngan konstanta

F: Frekuensi jawabanresponden

N : Jumlah Persentase

Data yang menggunakan rumus persentase yaitu data yang tidak memerlukan perhitungan korelatif, jika hanya ingin mengetahui berapa banyak jumlahnya atau persentasenya. Setelah dilakukan penghitungan data, kemudian data yang telah dihasilkan tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991, hlm 263).

Tabel 3.5 Kriteria Penelitian

Persentase (dalam %)	Kriteria
0	Tidak ada
1-24	Sebagian kecil
25-49	kurang dari setengahnya
50	setengahnya
51-74	lebih dari setengahnya
75-99	sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber: Effendi dan Manning, 1991

Dewi Rismayanti, 2016

PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL CISUMDAWU TERHADAP PERUBAHAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

